

ABSTRAK

Binsar Sahat Martua Lumban Gaol, NIM 2193230003, Eksistensi Dan Fungsi *Gondang Uning-uningan* Dalam Ibadah Di Gereja *Huria Kristen Batak Protestan (HKBP)* Ressort Deli Tua, Program Studi Seni Pertunjukan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Eksistensi dan Fungsi *Gondang Uning-uningan* dalam ibadah di HKBP Deli Tua. Teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teori eksistensi dari Soren Kierkegaard yang membahas eksistensi melalui tahapan estetis, etis dan religius. Sedangkan untuk membahas fungsi, penulis menggunakan teori dari Alan P Meriam. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data yang meliputi studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka mencakup pencarian sumber referensi dari buku-buku dan jurnal penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini. Sementara studi lapangan mencakup kegiatan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Populasi dengan sampel terdiri dari 5 orang, meliputi 1 pendeta yang juga memimpin jemaat HKBP Deli Tua, 3 pemain *gondang uning-uningan (tagading, suling, hasapi)*, dan 1 jemaat HKBP Deli Tua. *Gondang uning-uningan* merupakan musik ansambel khas Batak yang terdiri dari instrumen *hasapi, sulim, dan tagading*. Dalam budaya Batak, *gondang* telah mengakar kuat sebagai bagian integral dari ritual dan upacara adat. *gondang* dianggap sebagai sarana penting dalam menyambungkan hubungan antara manusia dengan Sang Pencipta, *Ompu Mula Jadi Nabolon*. *Gondang Sabangunan*, jenis musik tradisional Batak, digunakan khusus untuk menyampaikan doa, pengucapan puji syukur, dan permohonan restu kepada Tuhan Pencipta Semesta Alam. Seiring masuknya ajaran Kristen dalam masyarakat Batak *Toba*, unsur kebudayaan diintegrasikan kembali sebagai elemen identitas dalam komunitas tersebut, termasuk dalam konteks ibadah di gereja. penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana *gondang uning-uningan* tetap memegang peran penting dalam kehidupan rohaniah masyarakat HKBP Deli Tua, menghubungkan aspek budaya dan agama dalam konteks ibadah Kristen. Penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman tentang hubungan antara tradisi musikal Batak dan ibadah Kristen

Kata kunci : *Gondang uning-uningan*, Eksistensi, Fungsi, Ibadah Gereja HKBP